

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

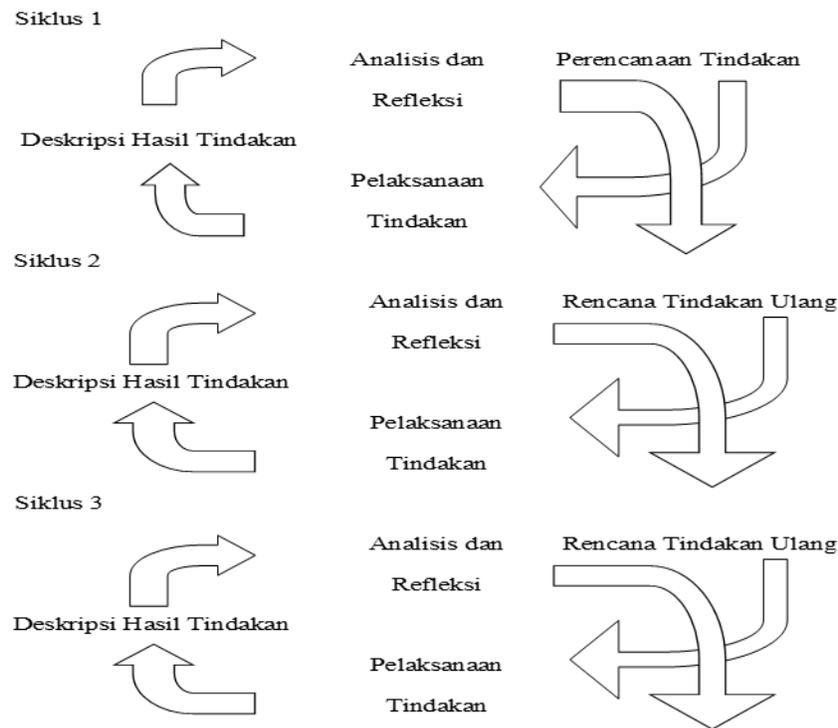
A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara membaca dan mengenali permasalahan dalam hal memperbaiki atau meningkatkan kualitas belajar mengajar. Muliadi (2010:1) “Penelitian tindakan kelas (disingkat PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. Lebih lanjut Sanjaya (2016:22) “PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.” PTK dapat didefinisikan sebagai suatu proses mulai dari pengenalan masalah kemudian refleksi terhadap tindakan, masalah yang dikaji merupakan masalah pembelajaran di dalam kelas, dimulai dan diakhiri dengan kegiatan refleksi diri (pelaku tindakan).

Model penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:58) yaitu “tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation dan evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah serangkaian penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki hasil

pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa dan sastra Indonesia dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek.



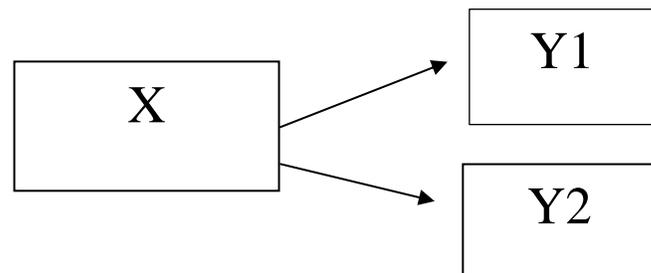
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Heryadi (2014:64)

B. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan cara-cara pokok penelitian siklus yang akan dilakukan meliputi alat, materi, dan media yang dipersiapkan (Arikunto, 2009:145). Sedangkan menurut Heryadi (2014:123) “Desain

penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Dapat dikaji sifat ketetapan X (model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam meningkatkan Y1 (kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek yang dibaca), Y2 (kemampuan menyimpulkan unsur pembangun beserta bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca.). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014: 123) sebagai berikut:



Gambar 3. 2Desain Penelitian Tindakan Kelas Heryadi (2014:123)

Keterangan:

X = pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur pembangun teks cerpen menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Y1 = kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur unsur pembangun teks cerpen kelas IX SMP Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

Y2 = kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan unsur pembangun teks cerpen kelas IX SMP Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Heryadi (2014:125), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel bebas yaitu variable yang memengaruhi pembelajaran sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variable lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hal tersebut, ditetapkan variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek, variabel terikat penelitian ini adalah Kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek yang dibaca peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Kemampuan menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek yang dibaca peserta didik kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014:71) mengemukakan “ pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2009:265) bahwa

“teknik penelitian adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data”. Berdasarkan permasalahan penelitian, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan wawancara sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan cara pengumpulan data yang bersifat langsung. Sanjaya (2016:75), mengemukakan “Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Heryadi (2014:84) mengemukakan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”.

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati langsung nilai peserta didik yang diperoleh sebelumnya. Ketika proses pembelajaran, diamati perilaku peserta didik dalam hal keaktifan, kesungguhan dan tanggung jawab dalam kelompok diskusi serta sikap dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek yang dibaca dan menyimpulkan unsur pembangun dari teks cerita pendek yang dibaca.

2. Teknik Tes

Teknik tes menjadi salah satu instrumen peneliti dalam mencari tahu atau mengukur tingkat pemahaman atau respon suatu objek. Sanjaya (2016:87) mengemukakan, “Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan

siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran”. Menurut Heryadi (2014:90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Teknik tes digunakan untuk mengetahui data peserta didik tentang proses belajar dari awal sampai akhir. Teknik tes yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan berkaitan dengan kompetensi dasar 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca, sedangkan tes keterampilan berkaitan dengan kompetensi dasar 4.5 Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra beserta bukti dari teks cerita pendek yang dibaca.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan sebagai bentuk mengumpulkan informasi dengan cara menanya langsung sumber informasi. adalah suatu instrument untuk mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dan orang yang diwawancarai (interviewee).

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan untuk peserta didik	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda sudah mengenal atau pernah belajar dengan model <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> ?			
2.	Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek model pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i> ?			
3.	Apakah model <i>Student Team Achievement Division</i> menarik?			

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mencari atau mengumpulkan data penelitian. Instrument atau alat ini merupakan cara atau bagaimana data dapat diperoleh. Ada berbagai macam alat atau instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, Heryadi (2014:125) menyatakan “teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik tes dan teknik wawancara”. Dalam menetapkan jenis teknik yang akan digunakan tersebut perlu mempertimbangkan penyesuaian data yang dibutuhkan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1,2 dan 3.

1. Silabus pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup kompetensi inti, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan rangkaian rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

F. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah tersedianya sumber data. Sumber data adalah subjektivitas dari mana data itu diperoleh. Sumber data diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Heryadi (2014:92) menjelaskan bahwa sumber data penelitian adalah sesuatu yang memiliki data penelitian.

Sumber data pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas IX B SMP Islam Al-ikhlas Cibalong yang berjumlah 25 orang peserta didik. Terdiri dari 13 peserta perempuan dan 15 peserta didik laki-laki.

Tabel 3. 2 Kemampuan Awal Peserta Didik dalam Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek di Kelas IX Smp Al-Ikhlas Cibalong

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.5 Pengetahuan	4.5 Keterampilan
1	Abdul Aziz Mubarak	L	75	73
2	Adam Lukman Nul Hakim	L	73	74
3	Aditya Pranata Putra	L	72	48
4	Ahmad Restu Nazumi	L	40	38
5	Andika Pratama	L	67	58
6	Cecep M.Ramdan	L	45	38
7	Ezhar Zulhanni Abdulraajaq Riyadi	L	68	50
8	Viki Nurohman	L	30	37
9	Jesika Nur Amanda	P	40	38
10	Lisna Nuranisa	P	76	74
11	Moh. Ahyar Nasrulloh	L	42	40
12	Muhammad Faisal	L	56	52
13	Mochamad Ramdan Abil	L	30	35
14	Meisa Arum Andini	P	38	42
15	Mita Nur Febriani	P	60	54
16	Nazwa Laila Sri Wardani	P	55	40
17	Nasya Khoirun Nisa	P	65	60
18	Nazkaviona G Yuliza	P	73	68
19	Neng Nida Fitriani	P	38	50
20	Rehan Maulana	L	40	35
21	Rosidatu Zahra	P	73	73
22	Syakila Dwi Nadira	P	32	50
23	Willy Fhatman	L	60	57
24	Zulfa Zakiyyatus Saadah	P	55	50
25	M Rafi Irawan	L	38	45

G. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) yaitu sebagai berikut:

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisa dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Sejalan dengan pendapat Heryadi, Djojuroto (2003:141) mengemukakan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut;

1. Melakukan survei terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Teknik yang dapat digunakan berupa pengamatan, wawancara, analisis dokumen, tes, atau teknik yang lain.
2. Mengidentifikasi berbagai masalah yang dirasa perlu untuk segera dipecahkan. misalnya siswa sangat pasif ketika KBM.
3. Merumuskan secara jelas dengan disertai penjelasan tentang penyebab-penyebabnya. Misal siswa sangat pasif guru hanya menggunakan teknik ceramah.
4. Merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah yang muncul tersebut.

5. Melaksanakan tindakan.
6. Melakukan pengamatan terhadap kinerja dan perilaku siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan keaktifan dalam proses pembelajaran.
7. Menganalisis dan merefleksi.
8. Melakukan perencanaan tindakan ulang jika masih belum mencapai hasil yang diinginkan.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang disusun mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi. Pertama-tama dilakukan observasi ke SMP Al-Ikhlas Cibalong dengan mewawancarai salah satu Guru Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Linda, S.Pd yang mengajar di kelas IX SMP Al-Ikhlas Cibalong, untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek yang dibaca.

Dari hasil wawancara, didapatkan informasi nilai peserta didik yang secara keseluruhan belum mencapai nilai KKM dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek.

Setelah memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ditimbulkan dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang dibaca, beberapa persen peserta didik yang sudah dan belum mencapai standar keberhasilan belajar dan beberapa-rata-rata pencapaian hasil belajar untuk semua peserta didik. Dari informasi nilai peserta didik dapat diketahui bahwa hanya ada

beberapa peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM dan peserta didik lain masih belum berhasil mencapai nilai KKM. Dalam proses analisis, dapat dilihat jumlah peserta didik yang belum berhasil mencapai nilai KKM lebih banyak dari peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM.

Materi dan hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Seandainya hasil analisis dan refleksi mendapat informasi bahwa pencapaian standar keberhasilan belajar (SKL) sudah dimiliki oleh semua peserta didik maka akan diputuskan untuk tidak melakukan tindakan berikutnya. Namun, jika masih terdapat peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan maka akan dilakukan untuk tindakan siklus pembelajaran berikutnya. Dalam menetapkan rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya, akan berdasar pada informasi hasil analisis dan refleksi agar program tindakan tepat sasaran.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan pengolahan dan analisis data dengan jenis kualitatif.

Heryadi (2014:113-114) mengemukakan,

Data yang terkoleksikan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau memungkinkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Oleh karena itu, data harus diolah agar memiliki makna. Data yang dimiliki ada dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian. Dalam pengolahan

data kualitatif peneliti tidak perlu menggunakan perhitungan-perhitungan matematis, karena data telah memiliki makna apa adanya.

Heryadi (2014:116) “Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan pengelompokkan data”. Dalam PTK, analisis data sudah dilakukan peneliti sejak awal. Proses analisis data ini penulis dapatkan dari kegiatan mengamati proses dan hasil belajar peserta didik”. Dapat diolah dan dianalisis data penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang sudah diperoleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data yaitu menganalisis data yang diperoleh kemudian mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian.
- 4) Menjelaskan dan membuat simpulan hasil penelitian, yaitu menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan terhitung dari Maret 2024 sampai dengan April 2024 di SMP Islam Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Taikmalaya. Pengambilan data dilaksanakan pada Maret 2024, kemudian pengolahan data dilaksanakan pada April sampai Mei 2024, kemudian tahap ujian prasidang dilaksanakan pada Juni 2024 dan ujian siding akhir dilaksanakan pada Juli 2024.